

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jumlah pergerakan yang tertarik ke suatu tata guna lahan atau zona disebut tarikan pergerakan. Pergerakan lalu lintas merupakan fungsi tata guna lahan yang menghasilkan Tarikan pergerakan lalu lintas. Tarikan Pergerakan adalah lalu lintas yang menuju atau tiba ke suatu lokasi. Hasil keluaran dari perhitungan tarikan lalu lintas berupa jumlah kendaraan, orang, atau angkutan barang per satuan waktu, misalnya kendaraan/jam. Kita dapat dengan mudah menghitung jumlah orang atau kendaraan yang masuk dari suatu luas tanah tertentu dalam satu hari atau satu jam, untuk mendapatkan tarikan pergerakan (Ofyar Z. Tamin,2000).

Bidang pendidikan memiliki intensitas yang sangat tinggi dalam menarik mobilitas, baik itu mobilitas dari rumah ke sekolah, maupun sebaliknya. Penggunaan lahan seperti ini akan menimbulkan arus pergerakan siswa dan guru dalam skala yang cukup besar, dan dapat mengganggu kelancaran arus lalu lintas di kawasan tersebut. Terdapat sebuah jalan di Kota temate yang merupakan kawasan pendidikan yaitu Jalan K.H Dewantara atau sering di kenal dengan jalan Siswa. Sebagai kawasan pendidikan yang terletak di pusat kota, Jalan K.H dewantara sangat ramai di hari biasa, dari Senin hingga Sabtu, terutama pada pukul 06.03-08.00 WIB pagi dan pukul 13.00-14.30 WIB di siang hari. Hal ini disebabkan oleh kendaraan yang masuk dan keluar sekolah di kawasan tersebut. Banyaknya jumlah sekolah mempengaruhi jumlah guru dan siswa di kawasan pendidikan, sehingga semakin banyak jumlah guru dan siswa maka semakin banyak pula arus pergerakan. Tanpa perencanaan dan peramalan masalah yang tepat akibat peningkatan jumlah perjalanan di daerah tersebut, hal ini kemungkinan akan menyebabkan

kemacetan lalu lintas, dan belum ada penelitian tentang bagaimana daya tarik perjalanan terjadi di daerah tersebut.

Untuk mengetahui berapa besarnya tarikan pergerakan di jalan K.H Dewantara, perlu dilakukan suatu penelitian tentang tarikan pergerakan kendaraan dengan menghitung jumlah kendaraan yang masuk ke Kawasan Pendidikan Tersebut. Setelah itu, dilakukan pencatatan kendaraan yang masuk ke kawasan pendidikan yang bersangkutan pada waktu/ jam puncak. Kemudian dibuat model tarikan perjalanan (Trip of Attraction Model) pada kondisi sekarang. Setelah didapatkan bentuk model tarikan, model tersebut diuji dengan beberapa pengujian seperti uji linearitas, multikolinieritas, dan lain-lain. Model yang terbaik (model yang lulus hasil pengujian) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, baik dalam peramalan jumlah tarikan di masa mendatang maupun untuk membantu menentukan kebutuhan lainnya di kawasan tersebut.

Berkaitan dengan itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“MODEL TARIKAN PERGERAKAN KENDARAAN (Studi Kasus Kawasan Pendidikan Di Jalan K.H Dewantara”**.

1.2. Rumusan masalah

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan pada kawasan pendidikan di jalan K.H Dewantara ?
2. Seperti apakah Model Terbaik Tarikan Pergerakan yang terjadi pada kawasan pendidikan di jalan K.H Dewantara?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai adalah

1. Mengetahui Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap tarikan pergerakan kendaraan pada kawasan pendidikan tersebut Tersebut.
2. Mengetahui Model Terbaik Tarikan Pergerakan pada kawasan pendidikan tersebut.

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait perhitungan Model Tarikan Pergerakan pada kawan pendidikan di jalan K.H Dewantara Kota ternate.

1.4. Batasan Masalah

Batasan penelitian dilakukan untuk membatasi pembahasan agar penelitian lebih terarah, dimana hanya menitik beratkan sebagai berikut:

1. Pembahasan difokuskan pada beberapa lokasi diantaranya SMA Negeri 1 Kota Ternate, SMK Negeri 1 Kota Ternate, SMA Negeri 10 Kota Ternate dan SMK Negeri 5 Kota Ternate.
2. Hanya dilakukan pembahasan terhadap tarikan pergerakan kendaraan yang menuju ke kawasan pendidikan tersebut.
3. Variabel yang digunakan antara lain:
 - a. Jumlah tarikan pergerakan yang merupakan variabel yang tetap (variabel terikat).
 - b. Tata Guna Lahan yaitu, Luas Lahan, Luas Ruang Kelas, Luas Parkiran, Jumlah Ruang Kelas dan Jumlah guru serta Jumlah siswa sebagai Variabel Bebas).
4. Analisis data dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah gambaran umum dari keseluruhan bab yang secara sistematis diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, pokok bahasan dan batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan data-data Hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang perlu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.